

ABSTRAK

Anisa Ulfah Nurazizah:” *Perkembangan Lembaga Pendidikan Al-Qur’an Madrasah Al-Furqon dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di Kecamatan Gegerbitung Sukabumi (1995-2020)*”.

Madrasah Al-Furqon merupakan salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an (LPQ) yang didirikan pada tahun 1995 di Desa Gegerbitung, Kecamatan Gegerbitung, Kabupaten Sukabumi, LPQ Madrasah Al-Furqon ini didirikan oleh Tatang Somantri dan rekan-rekannya. Latar belakang pendirian lembaga ini adalah kebutuhan mendesak masyarakat Gegerbitung akan pendidikan agama yang lebih terstruktur dan mendalam. Madrasah Al-Furqon di bawah yayasan Insan Cendikia Merdeka. Penelitian ini berfokus pada perkembangan lembaga pendidikan dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat Gegerbitung dari tahun 1995 hingga 2020.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut: yang pertama yaitu Profile LPQ Madrasah Al-Furqon, yang kedua yaitu Perkembangan LPQ Madrasah Al-Furqon. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: yang pertama yaitu untuk mengetahui Profil LPQ Madrasah Al-Furqon dan yang kedua mengetahui Perkembangan LPQ Madrasah Al-Furqon dari tahun 1995-2020.

Penelitian ini menyoroti sejarah perkembangan LPQ Taman Pendidikan al-Qur’an (TPQ) Al-Furqon dan perannya dalam bidang keagamaan dan pendidikan masyarakat di Desa Gegerbitung. Penelitian ini menggunakan Metode sejarah yang meliputi beberapa tahap: Heuristik (pengumpulan sumber), kritik (pengujian kebenaran sumber), Interpretasi (analisis sumber), dan Historiografi (penulisan sejarah).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Madrasah Al-Furqon mengalami beberapa fase perkembangan signifikan. Pada fase perintisan (1995-2000), lembaga ini didirikan oleh Ustadz Tatang Somantri di rumah pribadinya dan mulai dikenal oleh masyarakat sekitar. Fase konsolidasi (2000-2012) ditandai dengan pembangunan gedung madrasah dan penambahan program pendidikan seperti Tahfidzul Qur’an dan calistung. Pada fase perkembangan (2012-2020), Madrasah Al-Furqon mendapatkan izin operasional resmi dan mulai menerapkan metode pengajaran modern serta mengadakan berbagai kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin, seminar keislaman, dan peringatan hari besar Islam. Peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat Gegerbitung terbukti dengan semakin banyaknya santri yang mampu membaca Alqur’an dengan baik, meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan, serta terbentuknya komunitas-komunitas pengajian di lingkungan sekitar madrasah. Madrasah Al-Furqon tidak hanya menjadi pusat pendidikan agama tetapi juga menjadi pusat kegiatan sosial keagamaan yang memperkuat kohesi sosial dan keberagaman masyarakat di Kecamatan Gegerbitung.